

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Singkat Perusahaan PT.Seroja Jaya Agensi

Perusahaan pelayaran PT. Seroja Jaya Agensi merupakan salah satu perusahaan swasta yang didirikan pada tanggal 20 April 1987 dengan nama awal PT.Tirta Mulya persada atau disingkat dengan TM yang berpusat di Medan. Pada tahun 2013 Tirta Mulyapersada (TM) berganti nama menjadi PT. Usda Seroja Jaya kemudian pada tahun 2023 Usda Seroja Jaya (USJ) resmi berganti nama menjadi Seroja Jaya Agensi, yang bergerak dibidang usaha pelayaran. PT. Seroja Jaya Agensi cabang Kuala Tanjung dipimpin oleh Bapak Adlan Bahri.

Perusahaan ini melayani jasa angkutan laut baik dalam negeri maupun luar negeri. Tugas dari perusahaan tersebut yakni menyediakan dan melayani angkutan laut dan usaha lainnya di bidang keagenan (agency) yang sebagian besar kapalnya adalah tanker dan cargo. Dimana tanker yang memuat muatan minyak kelapa sawit / cargo curah cair, seperti : *Crude palm Oil* (CPO), *Palm Oil Product* (POP), *Palm Kernel Oil* (PKO). Dan juga cargo yang memuat muatan curah kering seperti : *Palm Kernel Expeller* (PKE). Dalam proses keagenan kapal yang diageni PT. Seroja Jaya Agensi baik kapal asing maupun kapal lokal dalam pelaksanaannya timbul beberapa permasalahan yaitu pada proses kegiatan atau aktivitas penanganan masuknya kapal.

Pada pelaksanaannya banyak ditemukan kurangnya kompetensi karyawan dalam pengurusan dokumen/sertifikat kapal, lambat nya pengurusan *clearance* ke beberapa instansi, kurangnya komunikasi terhadap pihak kapal, dan kurangnya disiplin pihak agen datang kepelabuhan. Sehingga kapal mengalami keterlambatan untuk sandar diakibatkan adanya kendala terhadap dokumen dokumen yang diperlukan pada saat itu. Sehingga kapal mengalami keterlambatan dan belum tersedianya fasilitas pelabuhan untuk tempat bersandar di dermaga. Serta kurangnya komunikasi antara agen dan pihak kapal yang membuat pihak kapal susah untuk memberitahu apa yang saat itu dibutuhkan ketika sudah sampai dipelabuhan dikarenakan faktor kurangnya dalam berbahasa inggris. Hal tersebut

apabila tidak ditangani maka akan menghambat kelancaran operasional kapal selama di pelabuhan. Untuk meningkatkan lalu lintas angkutan laut harus benar-benar dilaksanakan dan ditangani lebih profesional agar aktifitas lalu lintas angkutan laut dan keselamatan pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang proses keagenan kapal dimaulai sebelum kapal tiba hingga kapal berangkat di PT. Seroja Jaya Agensi, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul *“CLERANCE HEALTH BOOK”*

1.2. Visi Dan Misi Perusahaan

1.2.1. Visi

Menjadi perusahaan yang unggul, profesional, dan terkemuka di bidang jasa keagenan kapal, baik kapal dalam negeri maupun kapal luar negeri. PT Seroja Jaya Agensi berkomitmen untuk menjadi mitra rantai pasokan terintegrasi yang mampu memberikan layanan yang andal, terpercaya, dan berkualitas tinggi. Dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan, perusahaan berupaya membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan serta berkontribusi terhadap perkembangan industri maritim dan logistik secara berkelanjutan.

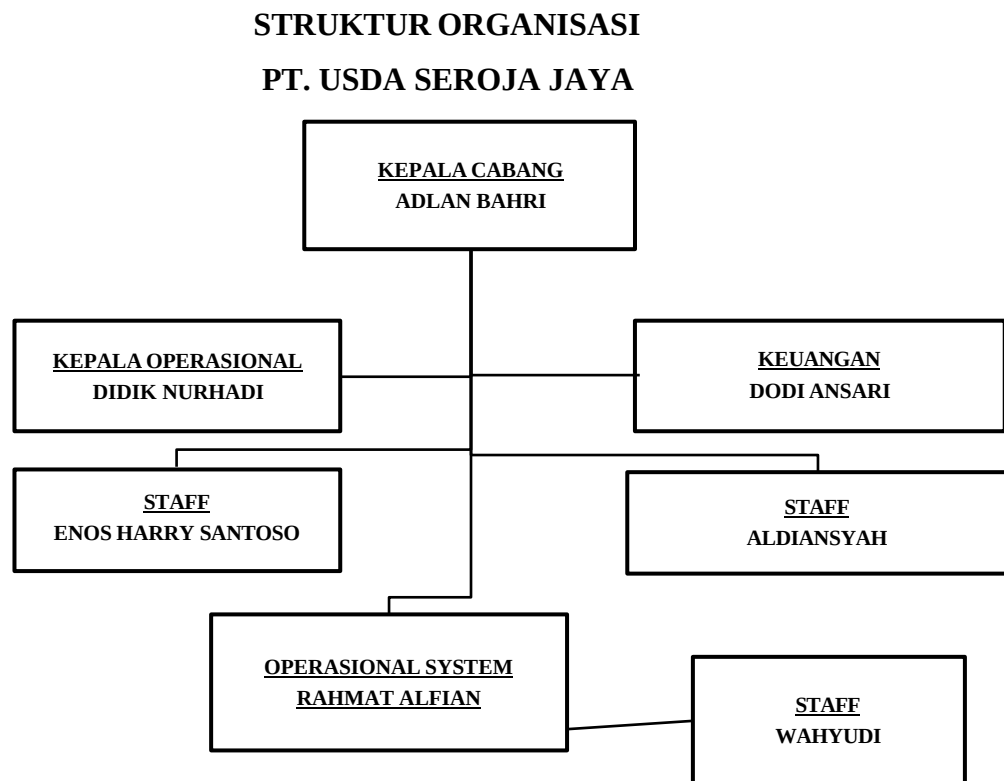
1.2.2. Adapun Misi dari PT Seroja Jaya Agensi

1. Melayani dan menawarkan layanan berkualitas dengan kerja yang efektif dan efisien.
2. Untuk memberikan layanan pelanggan dengan respon tinggi dan untuk motivasi mereka berjuang untuk hasil terbaik untuk klien kami.
3. Memberikan solusi terbaik sebagai agen dan pemilik nama.
4. Untuk bertanggung jawab siapa yang mendukung kualitas, keamanan, dan keamanan.
5. Untuk menyediakan kondisi kerja yang nyaman bagi karyawan kami.
6. Membangun perusahaan yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara finansial.

7. Untuk membuat jaringan dan pasar mampu tumbuh bersama.

1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu struktur sistematis yang menunjukkan suasana pola tetap dan hubungan di antara fungsi-fungsinya dan bagian-bagian maupun orang yang menunjukkan kedudukan serta dapat menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diberikan serta berbeda di setiap tugas yang dijalankan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi di perusahaan.



Gambar 1 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan

1.3.1 Tugas – Tugas Organisasi Kantor

1. Kepala Cabang : Bertugas untuk membuat rencana kegiatan untuk perusahaan yang dipimpin, serta bertanggung jawab atas segala aktivitas yang berkaitan dengan perusahaan yang dipimpin.

2. Kepala Operasional : Bertugas untuk memonitoring atau memantau segala kegiatan kapal yang sedang di ageni apakah kegiatan berjalan dengan lancar , dan apakah ada kendala dalam proses dalam mengageni kapal tersebut.
3. Keuangan / admin : Bertugas dalam segala jenis pembayaran dalam proses kedatangan kapal seperti pemnayaran pandu/tunda, pembayaran jasa labuh, pembayaran rambu,VTS dan lain-lain.
4. Staff : Bertugas untuk turun kelapangan dalam proses kedatangan dan mengurus semua kegiatan dari penyandaran kapal sampai proses keberangkatan kapal.
5. Operasional Sistem : Bertugas untuk menjalankan serta mengajukan segala proses kegiatan dari penunjukan keagenan, surat perizinan masuk,surat perintah olah gerak ,sampai surat perizinan berlayar di terbitkan untuk keberangkatan kapal dalam sebuah sistem (INAPORNET).

1.4. Ruang Lingkup Perusahaan

Penulis melaksanakan Praktek Darat (PRADA) di Kuala Tanjung, yakni diperusahaan pelayaran PT. Seroja Jaya Agensi yang di pimpin oleh Bapak Adlan Bahri. Perusahaan ini bergerak dalam bidang keagenan, dimana melayani kedatangan dan keberangkatan kapal baik pada saat labuh, maupun pada saat sandar di Pelabuhan Pelindo 1 Kuala Tanjung maupun Pelabuhan Terukhusus pada kawasan Industri Kuala Tanjung. Pemenuhan kebutuhan kapal dan ABK (Anak Buah Kapal) selama berada di pelabuhan.